

## ABSTRAK

**Muhammad Syahril Maulana (1209230158): Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *BI Rate*, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap *Non Performing Finance* (NPF) Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat Periode 2018 – 2022**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan terdapatnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat yang mengalami pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah atau NPF ini pada dasarnya dapat disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), serta faktor eksternal seperti *BI Rate*, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *BI Rate*, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap *Non Performing Finance* (NPF) baik secara parsial maupun simultan studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat Periode 2018 – 2022.

Kerangka berpikir penelitian ini menggunakan teori *signaling* dan *human capital* sebagai *grand theory* yaitu ketersediaan informasi ketika FDR dan *BI Rate* mengalami kenaikan maka menandakan NPF akan mengalami kenaikan juga, sedangkan ketika PDRB mengalami kenaikan maka NPF akan mengalami penurunan. Kemudian FDR, *BI Rate*, dan PDRB berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Finance* (NPF) Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat Periode 2018 – 2022.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala *numeric* (angka) yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistika. Sumber data yang dipilih adalah sumber data sekunder yang didapat di laman resmi OJK, Bank Indonesia, dan BPS terkait laporan keuangan yang diterbitkan setiap triwulan. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis uji asumsi klasik, analisis deskriptif, analisis uji model panel, analisis uji hipotesis menggunakan analisis regresi melalui uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji f), dan uji  $r^2$  (koefisien determinasi) menggunakan *software Eviews 12*.

Peneliti menemukan berdasarkan hasil analisis, bahwa FDR dan *BI Rate* tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap NPF studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat Periode 2018 – 2022, sedangkan PDRB memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap NPF studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat Periode 2018 – 2022. Kemudian FDR, *BI Rate*, dan PDRB memiliki pengaruh secara simultan terhadap NPF studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat Periode 2018 – 2022 dan memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 11%.

**Kata Kunci : *Non Performing Finance*, *Financing to Deposit Ratio*, *BI Rate*, Produk Domestik Regional Bruto, BPRS**